



TERDAMPAK SERVER PENGADAAN BARANG

Sejumlah Proyek Fisik Mundur

UMBULHARJO (MERAPI) - Sejumlah proyek pekerjaan fisik di Kota Yogyakarta tahun 2019 dipastikan mundur dari tata kala. Pasalnya paket pekerjaan fisik itu harus dilelang ulang akibat masalah teknis pada server Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP).

"Tender atau lelang ulang ini adalah dampak dari masalah teknis pemeliharaan server INAPROC (porta pengadaan nasional) LKPP," kata Kepala Bagian Layanan Pengadaan (BLP) Pemkot Yogyakarta, Sukadarisman, Kamis (23/5).

Ia menyampaikan, saat pemeliharaan server di LKPP minggu lalu, lelang paket pekerjaan di lelang pengadaan secara elektronik (LPSE) Kota Yogyakarta tetap berjalan. Namun ada beberapa penyedia jasa yang tidak bisa masuk lelang karena tidak bisa mengunggah dokumen. Akhirnya pokja di BLP yang mengampu lelang paket pekerjaan Pemkot Yogyakarta meminta perpanjangan waktu.

"Dampaknya ada lelang yang tidak bisa jalan. Baru Rabu (22/5) siang lelang di LPSE bisa diakses, sehingga dilelang ulang untuk penyedia yang belum bisa masuk lelang sebelumnya," paparnya.

Pihaknya mengaku dengan adanya lelang ulang beberapa paket pekerjaan itu berdampak pada tata perencanaan pelaksanaan proyek mundur. Untuk itu pokja BLP yang mengampu lelang paket pekerjaan dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemkot Yogyakarta melakukan perhitungan teknis

waktu lelang dan pelaksanaan di lapangan.

Dia menyebut saat ini sudah ada 81 paket pekerjaan yang masuk ke BLP Pemkot Yogyakarta dari sekitar 163 paket yang ada di sistem rencana umum penganggaran 2019. Namun baru sekitar 40 paket pekerjaan yang sudah selesai dilelang. Diakunya kondisi itu karena pengaruh lelang dengan aturan hari kerja dari sebelumnya hari kalender.

"Sisanya masih proses lelang. Yang sudah masuk proses lelang didominasi paket pekerjaan fisik. Kami prioritaskan itu agar waktu pelaksanaan kegiatan tidak melebihi Desember tahun anggaran," ucap Aris.

Beberapa paket pekerjaan fisik yang harus dilelang ulang karena masalah teknis server di LKPP di antaranya penataan pedestrian Jalan Sudirman, penataan sirip-sirip Jalan Malioboro Suryatmajan, pembangunan sambungan rumah dan saluran pembawa di Semaki serta penataan pencahayaan lingkungan kumuh di Purwokinanti. Tapi Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta memastikan lelang ulang itu tidak berpengaruh signifikan pada waktu pengerjaan.

"Kalau memang harus lelang ulang tidak apa-apa. Karena untuk kehati-hatian pelaksanaan pekerjaan dan administrasi. Kami kaji dari sisi manajemen konstruksi dan proyek, secara sisa waktu masih aman untuk mengerjakan sampai akhir tahun," tandas Kepala Dinas PUPKP Kota Yogyakarta, Agus Tri Haryono. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Layanan Pengadaan			

Yogyakarta, 21 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005